

**HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMAHAMI CERPEN  
DENGAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 9 SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**NOVITA EFENDI  
NIM 2009/96357**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

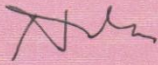
Judul : Hubungan Kemampuan Memahami Cerpen  
dengan Kemampuan Menulis Naskah Drama  
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung  
Nama : Novita Efendi  
NIM : 2009/96357  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2013

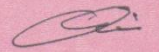
Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

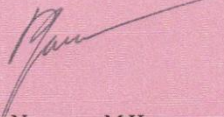


Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.  
NIP. 19500104 197803 1 001



Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.  
NIP 19660206 199011 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.  
NIP 19661019 199203 1 002

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Novita Efendi  
NIM : 2009/96357

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul


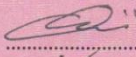
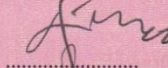

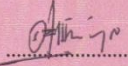
**Hubungan Kemampuan Memahami Cerpen  
dengan Kemampuan Menulis Naskah Drama  
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung**

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.
5. Anggota : Afnita, M.Pd.

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

## ABSTRAK

**Novita Efendi.** 2013. “Hubungan Kemampuan Memahami Cerpen dengan Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan : (1) kemampuan memahami cerpen, (2) kemampuan menulis naskah drama, dan (3) hubungan kemampuan memahami cerpen dengan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dan menggunakan rancangan penelitian korelasi. Populasi dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung yang terdaftar tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah sebanyak 34 orang yang tersebar dalam dua kelas. Seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung dijadikan sampel penelitian karena jumlah populasi siswa kurang dari seratus orang. Data yang diambil dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, memberi skor tes kemampuan memahami cerpen. *Kedua*, memberi skor tes kemampuan menulis naskah drama. *Ketiga*, mengubah skor kemampuan memahami cerpen dan skor kemampuan menulis naskah drama menjadi nilai dengan menggunakan rumus persentase. *Keempat*, mengelompokkan nilai kemampuan memahami cerpen siswa dan kemampuan menulis naskah drama berdasarkan konvensi skala 10. *Kelima*, menentukan nilai rata-rata hitung dari masing-masing tes. *Keenam*, mengklasifikasikan nilai siswa per indikator. *Ketujuh*, menyajikan data dalam bentuk histogram per indikator yang dinilai. *Kedelapan*, mengolerasikan variabel penelitian. *Kesembilan*, pengujian keberartian hipotesis yang diajukan. *Kesepuluh*, penyimpulan hasil analisis dan pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan memahami cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung berada pada kualifikasi baik (83,42). *Kedua*, kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung berada pada kualifikasi baik (85,31). *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan (berarti) antara kemampuan memahami cerpen dengan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung pada derajat kebebasan n-2 pada taraf signifikan 95% dengan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $6,41 > 1,70$ .

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan pada Allah Swt berkat rahmat-Nya skripsi yang berjudul “Hubungan Kemampuan Memahami Cerpen dengan Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung” dapat diselesaikan. Penelitian ini ditulis untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada : (1) Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd. dan Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd., selaku Pembimbing I dan II (2) Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Pd. dan Zulfadli S.S, M.A., selaku ketua dan sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah (3) Dewi Anggraini, S.Pd., selaku pembimbing akademis (4) Dosen-dosen penguji (5) Dosen–dosen pengajar serta staf karyawan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah (6) Guru-guru serta seluruh siswa kelas VIII SMP negeri 9 Sijunjung, yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Desember 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Perumusan Masalah .....	4
E. Asumsi Penelitian .....	5
F. Tujuan Penelitian .....	5
G. Manfaat Penelitian .....	5
H. Definisi Operasional.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	7
1. Menulis Naskah Drama.....	7
a. Hakikat Menulis .....	7
b. Menulis Naskah Drama.....	9
c. Indikator Menulis Naskah Drama .....	17
2. Kemampuan Memahami Cerpen.....	18
a. Hakikat Membaca Pemahaman.....	18
b. Hakikat Cerpen.....	22
c. Indikator Penilaian Kemampuan Memahami Cerpen .....	30
3. Hubungan Kemampuan Memahami Cerpen dengan Kemampuan Menulis Naskah Drama.....	30
B. Penelitian yang Relevan .....	32
C. Kerangka Konseptual .....	33
D. Hipotesis.....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Metode Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel .....	37
D. Variabel dan Data.....	38
E. Instrumentasi .....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Uji Persyaratan Analisis .....	45
H. Teknik Penganalisisan Data .....	46

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	50
B. Analisis Data.....	51
C. Pengujian Hipotesis.....	84
D. Pembahasan.....	85
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	92
B. Saran.....	93
<b>KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>96</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1	Populasi dan Sampel Penelitian ..... 37
Tabel 2	Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Kemampuan Memahami Cerpen. .. 39
Tabel 3	Persiapan Penentuan Reliabilitas Tes..... 41
Tabel 4	Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Naskah Drama ..... 44
Tabel 5	Penentuan Patokan dengan Perhitungan Skala 10..... 47
Tabel 6	Format Pengklasifikasian ..... 48
Tabel 7	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Memahami Cerpen Dilihat dari Indikator 1 (Tema) ..... 53
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Kemampuan Memahami Cerpen Dilihat dari Indikator 1 (Tema) ..... 53
Tabel 9	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Memahami Cerpen Dilihat dari Indikator 2 (Amanat) ..... 55
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Kemampuan Memahami Cerpen Dilihat dari Indikator 2 (Amanat)..... 56
Tabel 11	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Memahami Cerpen Dilihat dari Indikator 3 (Latar) ..... 57
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Kemampuan Memahami Cerpen Dilihat dari Indikator 3 (Latar) ..... 58
Tabel 13	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Memahami Cerpen Dilihat dari Indikator 4 (Penokohan)..... 60
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Kemampuan Memahami Cerpen Dilihat dari Indikator 4 (Penokohan)..... 61

Tabel 15	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Memahami Cerpen Dilihat dari Indikator 5 (Sudut Pandang) .....	62
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Kemampuan Memahami Cerpen Dilihat dari Indikator 5 (Sudut Pandang) .....	63
Tabel 17	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Memahami Cerpen Dilihat dari Indikator 6 (Alur) .....	65
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Kemampuan Memahami Cerpen Dilihat dari Indikator 6 (Alur) .....	66
Tabel 19	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Memahami Cerpen Dilihat dari Indikator 7 (Gaya Bahasa) .....	67
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Kemampuan Memahami Cerpen Dilihat dari Indikator 7 (Gaya Bahasa) .....	68
Tabel 21	Pengelompokkan Kemampuan Memahami Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung .....	70
Tabel 22	Distribusi Frekuensi Kemampuan Memahami Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung .....	71
Tabel 23	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Naskah Drama Dilihat dari Indikator 1 (Penokohan) .....	73
Tabel 24	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Naskah Drama Dilihat dari Indikator 1 (Penokohan) .....	74
Tabel 25	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Naskah Drama Dilihat dari Indikator 2 (Dialog) .....	75
Tabel 26	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Naskah Drama Dilihat dari Indikator 2 (Dialog) .....	76
Tabel 27	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Naskah Drama Dilihat dari Indikator 3 (Alur) .....	77

Tabel 28	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Naskah Drama Dilihat dari Indikator 3 (Alur).....	78
Tabel 29	Pengelompokkan Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung .....	80
Tabel 30	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung .....	80
Tabel 31	Hubungan Kemampuan Memahami Cerpen dengan Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung .....	82
Tabel 32	Interpretasi Nilai $r$ .....	84
Tabel 33	Uji Hipotesis.....	85

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	31
Gambar 2 Histogram Kemampuan Memahami Cerpen Dilihat dari Indikator 1 (Tema).....	54
Gambar 3 Histogram Kemampuan Memahami Cerpen Dilihat dari Indikator 2 (Amanat) .....	57
Gambar 4 Histogram Kemampuan Memahami Cerpen Dilihat dari Indikator 3 (Latar).....	59
Gambar 5 Histogram Kemampuan Memahami Cerpen Dilihat dari Indikator 4 (Penokohan) .....	62
Gambar 6 Histogram Kemampuan Memahami Cerpen Dilihat dari Indikator 5 (Sudut Pandang).....	64
Gambar 7 Histogram Kemampuan Memahami Cerpen Dilihat dari Indikator 6 (Alur).....	67
Gambar 8 Histogram Kemampuan Memahami Cerpen Dilihat dari Indikator 7 (Gaya Bahasa) .....	69
Gambar 9 Histogram Kemampuan Memahami Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung Secara Keseluruhan .....	72
Gambar 10 Histogram Kemampuan Menulis Naskah Drama Dilihat dari Indikator 1 (Penokohan) .....	75
Gambar 11 Histogram Kemampuan Menulis Naskah Drama Dilihat dari Indikator 2 (Dialog) .....	77
Gambar 12 Histogram Kemampuan Menulis Naskah Drama Dilihat dari Indikator 3 (Alur).....	79
Gambar 13 Histogram Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung Secara Keseluruhan .....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Identitas Sampel Uji Coba ..... 97
Lampiran 2	Kisi-kisi Uji Coba Tes Kemampuan Memahami Cerpen ..... 98
Lampiran 3	Tes Uji Coba Kemampuan Memahami Cerpen ..... 99
Lampiran 4	Kunci Jawaban Soal Uji Coba Kemampuan Memahami Cerpen ..... 115
Lampiran 5	Tabel Data Tes Uji Coba Kemampuan Memahami Cerpen... 116
Lampiran 6	Tabel Distribusi Frekuensi ..... 118
Lampiran 7	Tabel Hasil Analisis Uji Coba Kemampuan Memahami Cerpen ..... 128
Lampiran 8	Identitas Sampel Penelitian ..... 129
Lampiran 9	Kisi-kisi Tes Kemampuan Memahami Cerpen ..... 130
Lampiran 10	Tes Kemampuan Memahami Cerpen..... 131
Lampiran 11	Kunci Jawaban Tes Kemampuan Memahami Cerpen ..... 145
Lampiran 12	Tabel Data Kemampuan Memahami Cerpen..... 146
Lampiran 13	Perhitungan Nilai Kemampuan Memahami Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung ..... 148
Lampiran 14	Perhitungan Nilai Kemampuan Memahami Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung Indikator 1 (Tema)..... 149
Lampiran 15	Perhitungan Nilai Kemampuan Memahami Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung Indikator 2 (Amanat) ... 150
Lampiran 16	Perhitungan Nilai Kemampuan Memahami Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung Indikator 3 (Latar)..... 151

Lampiran 17	Perhitungan Nilai Kemampuan Memahami Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung Indikator 4 (Penokohan) .....	152
Lampiran 18	Perhitungan Nilai Kemampuan Memahami Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung Indikator 5 (Sudut Pandang).....	153
Lampiran 19	Perhitungan Nilai Kemampuan Memahami Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung Indikator 6 (Alur).....	154
Lampiran 20	Perhitungan Nilai Kemampuan Memahami Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung Indikator 7 (Gaya Bahasa).....	155
Lampiran 21	Tes Kemampuan Menulis Naskah Drama.....	156
Lampiran 22	Analisis Skor Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung .....	158
Lampiran 23	Perhitungan Nilai Kemampuan Menulis naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung Indikator 1 (Penokohan) .....	159
Lampiran 24	Perhitungan Nilai Kemampuan Menulis naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung Indikator 2 (Dialog) .....	160
Lampiran 25	Perhitungan Nilai Kemampuan Menulis naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung Indikator 3 (Alur).....	161

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keterampilan berbahasa di dalam pembelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu hal yang perlu dikuasai siswa. Keterampilan berbahasa bersifat integratif yaitu saling berhubungan atau berkaitan dengan keterampilan lainnya. Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek saling terkait antara satu dengan yang lainnya sehingga perlu dikembangkan disetiap jenjang pendidikan.

Keterampilan membaca dan menulis memiliki hubungan yang erat. Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan pesan dan informasi yang hendak disampaikan penulis melalui bahasa tulis. Selain itu, membaca juga dapat menambah wawasan, pengetahuan, kosakata, serta istilah-istilah tertentu yang berguna untuk kegiatan yang lain, seperti kegiatan menulis.

Menulis merupakan suatu kegiatan berbahasa yang bersifat produktif. Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena di dalam menulis seseorang dituntut untuk menata dan mengorganisasikan isi tulisan. Kegiatan menulis menuntut seseorang mengungkapkan ide, gagasan, pengalaman maupun pendapat dalam bentuk tulisan. Ide-ide yang dituangkan dalam bentuk tulisan tersebut didapat dari kegiatan membaca.

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang perlu dikuasai siswa adalah menulis naskah drama. Di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdapat Standar Kompetensi (SK) yang ke-8 yaitu mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan kreatif menulis naskah drama, dengan Kompetensi Dasar (KD) yang ke-8.1 yaitu menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran menulis naskah drama harus dikuasai siswa.

Di dalam menulis naskah drama, siswa dituntut untuk mengembangkan ide-ide cerita dalam bentuk dialog-dialog. Pengungkapan dialog-dialog tersebut dapat diperoleh siswa dengan kegiatan membaca. Bacaan yang dapat membantu siswa dalam menemukan ide-ide, informasi, dan inspirasi di dalam menulis naskah drama adalah bacaan fiksi, salah satunya adalah cerpen. Cerpen merupakan suatu karya naratif yang mengandalkan kekuatan imajinasi dalam proses penceritaannya. Cerpen dan drama merupakan sebuah karya sastra yang memiliki perbedaan dalam hal penyampaian. Alur cerpen disampaikan melalui pemaparan dan pembeberan sedangkan drama disampaikan melalui alur cerita dalam bentuk dialog-dialog.

Siswa dituntut untuk memahami cerpen. Memahami cerpen berarti memahami isi yang terkandung di dalam cerpen, baik itu unsur intrinsik, maupun unsur ekstrinsik. Setelah siswa mampu memahami isi yang terkandung di dalam cerpen, diharapkan siswa harus mampu menulis naskah drama.

Menulis naskah drama merupakan suatu bentuk apresiasi karya sastra yang dapat mengasah kreativitas siswa. Namun kurangnya latihan dan bimbingan dari guru, membuat banyak siswa tidak mengerti dan bingung ketika akan menulis

naskah drama. Penguasaan kemampuan dalam menulis naskah drama sangat diperlukan karena pemahaman yang baik akan memudahkan siswa dalam menulis naskah drama.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan seorang guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung, pada tanggal 10 Mei 2012, peneliti menemukan informasi bahwa kemampuan memahami cerpen siswa tidak tergolong baik. Hal ini diketahui dari hasil evaluasi siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Kenyataannya di lapangan, rata-rata siswa hanya mampu mencapai nilai 70. Begitu pula dengan kemampuan menulis naskah drama siswa yang belum memenuhi tata cara penulisan unsur-unsur drama, yaitu tema, tokoh, penokohan, plot, latar, konflik, dan dialog. Kenyataan di lapangan, rata-rata siswa hanya mampu mencapai nilai 65.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini penting untuk dilakukan dengan alasan sebagai berikut. *Pertama*, di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang kemampuan menulis naskah drama. *Kedua*, siswa kelas VIII dipilih sebagai subjek penelitian karena telah mempelajari penulisan naskah drama sesuai dengan tuntutan kurikulum. *Ketiga*, letak geografis sekolah yang bisa dijangkau oleh peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah penelitian sebagai berikut ini: (1) kemampuan memahami cerpen siswa kelas VIII

SMP Negeri 9 Sijunjung belum tergolong baik. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi siswa dalam menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan yaitu cerpen. Hal itu disebabkan oleh kurangnya minat baca siswa. Siswa menganggap membaca adalah suatu kegiatan yang membosankan dan membuat mengantuk. (2) Ketidakmampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung dalam menulis naskah drama. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan (75). Hal itu disebabkan karena siswa masih belum mengetahui tata cara penulisan unsur-unsur drama, yaitu tema, tokoh, penokohan, plot, latar, konflik, dan dialog dengan baik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hubungan kemampuan memahami cerpen dengan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kemampuan memahami cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung? (2) Bagaimanakah kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung? (3) Adakah hubungan antara kemampuan memahami cerpen dengan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung?

### **E. Asumsi Penelitian**

Peneliti berasumsi bahwa kemampuan memahami cerpen dengan kemampuan menulis naskah drama memiliki hubungan yang sangat erat. Hal itu diketahui karena siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung sudah belajar tentang bagaimana tata cara menulis naskah drama, sehingga memudahkan peneliti untuk mencari hubungan antardua variabel tersebut.

### **F. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) kemampuan memahami cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung, (2) kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung, dan (3) hubungan kemampuan memahami cerpen dengan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung.

### **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. (1) Bagi guru bidang studi bahasa Indonesia, khususnya SMP Negeri 9 Sijunjung, sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa dalam pembelajaran menulis naskah drama. (2) Bagi siswa, sebagai masukan dan motivasi untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca terutama dalam memahami cerpen dan kemampuan menulis naskah drama. (3) Bagi pihak sekolah, sebagai masukan agar lebih memberikan perhatian terhadap bacaan fiksi di perpustakaan sekolah karena sangat berguna di dalam proses pembelajaran. (4)

Bagi peneliti sendiri, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian serta sebagai pedoman saat terjun di dunia pendidikan.

#### **H. Definisi Operasional**

Cerpen adalah suatu karya fiksi yang di dalamnya terdapat pergolakan jiwa diri pelakunya yang terdiri dari satu urutan peristiwa yang diikuti sampai peristiwa berakhir dan bisa dibaca sekali duduk (kira-kira setengah sampai dua jam). Naskah drama adalah suatu karangan atau cerita yang berupa tindakan atau perbuatan yang masih berbentuk teks atau tulisan yang belum dipentaskan. Siswa kelas VIII yang diambil adalah siswa yang terdaftar pada semester pertama di SMP Negeri 9 Sijunjung.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian mengenai hubungan kemampuan memahami cerpen dengan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung, maka diperoleh hasil sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan memahami cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung tergolong baik karena nilai rata-rata kemampuan memahami cerpen siswa secara keseluruhan adalah 83,42. Hal ini membuktikan bahwa nilai memahami cerpen secara keseluruhan berada di atas KKM SMP Negeri 9 Sijunjung yaitu 75. Namun, siswa masih mendapat kendala di dalam menentukan tema cerpen. Hal ini disebabkan karena siswa tidak sering membaca, terutama karya sastra.

*Kedua*, kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung juga tergolong baik karena nilai rata-rata kemampuan menulis naskah drama siswa adalah 85,31. Hal ini membuktikan bahwa nilai kemampuan menulis naskah drama siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung berada di atas KKM yaitu 75 dan indikator penilaian menulis naskah drama secara keseluruhan sudah dikuasai oleh siswa dengan baik.

*Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan memahami cerpen dengan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung. Artinya, bahwa kemampuan memahami cerpen sangat mempengaruhi

siswa di dalam menulis naskah drama. Hal ini terlihat dari hasil pengujian yang membuktikan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $6,41 > 1,70$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Negeri 9 Sijunjung diharapkan lebih meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami sebuah karya sastra, seperti cerpen untuk mendukung siswa dalam menulis naskah drama dan memperbanyak latihan. *Kedua*, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami cerpen dan kemampuan dalam menulis naskah drama diharapkan pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana, memperbanyak koleksi buku-buku yang bersifat sastra di perpustakaan serta mengadakan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan minat dan bakat siswa dalam bersastra. *Ketiga*, siswa diharapkan agar lebih menyadari pentingnya membaca karya sastra, dalam hal ini berupa cerpen dan menulis karya sastra untuk menambah ilmu pengetahuan. *Keempat*, untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis dan menghasilkan naskah drama yang baik, maka terlebih dahulu ditingkatkan kemampuan memahami karya sastra.

## KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia" (Buku Ajar). Padang: FBSS UNP.
- Agustina. 2000. "Pembelajaran Membaca (Teori dan Latihan)". Padang: FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Revisi V)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arista. 2010. "Peningkatan Kemampuan Menulis Kreatif Naskah Drama dengan Strategi Konversi Cerpen pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Padang." *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Fauzi, Harry D. 2007. *Bagaimana Menulis Drama*. Bandung: Armico.
- Gustal, Ernis. 2011. "Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Drama dengan Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri I Batusangkar." *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Hasanuddin WS. 2009. *Drama Karya dalam Dua Dimensi Kajian Teori, Sejarah, dan Analisis*. Bandung: Angkasa.
- Ibnu, Suhadi, dkk. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Luxemburg, Jan Van, dkk. 1989. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Munaf, Yarni. 2008. "Rangkuman Pengajaran Keterampilan Membaca" (Buku Ajar). Padang: FBSS UNP.
- Nazir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi (Revisi VIII)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Riduwan. 2007. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.